

ABSTRAK

Emiliana Emalallan (01402190004)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENGRAJIN DALAM MERANCANG RENCANA PEMBELAJARAN DI KELAS UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

(x + 25 halaman: 2 gambar)

Pandemi Covid-19 berdampak pada kemampuan dan hasil belajar siswa terkhususnya selama pembelajaran secara daring. Pemerintah kemudian mencetuskan kurikulum Merdeka Belajar untuk mengatasinya. Hal ini menuntut guru untuk segera memahami dan mengimplementasikan semangat kurikulum Merdeka Belajar untuk mengatasi kemunduran siswa dalam belajar. Semangat Merdeka Belajar adalah memberi kebebasan kepada guru, siswa, dan satuan pendidikan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, guru dapat menerapkan pembelajaran kontekstual sebagai salah satu solusi untuk mendorong partisipasi siswa. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pengrajin dalam merancang rencana pembelajaran untuk mengimplementasikan pembelajaran kontekstual berdasarkan filsafat Kristen dengan metode penelitian kajian literatur. Guru Kristen perlu melaksanakan pembelajaran kontekstual sehingga siswa mampu menghubungkan konsep dengan konteks dan menunjukkan perbuatan Ajaib Allah melalui hukum-hukum Fisika. Siswa sebagai *Imago Dei* memiliki tanggung jawabnya untuk terus mengembangkan kemampuan berpikirnya. Peran guru Kristen sebagai pengrajin dalam merancang rencana pembelajaran kontekstual yakni; 1) aktif melakukan pendekatan kontekstual untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, 2) mempertimbangkan setiap karakteristik siswa, 3) memiliki kemauan dan kemampuan untuk tekun terus-menerus belajar, serta 4) memilah aktivitas pembelajaran serta menjalankannya dengan konsisten dan berintegritas. Guru disarankan untuk memahami peran guru sebagai pengrajin dengan baik, mengetahui bagaimana menjalankan peran guru tersebut dalam proses merancang, dan mengimplementasikan pembelajaran kontekstual.

Kata Kunci: pembelajaran kontekstual, kemunduran belajar, guru sebagai pengrajin, merdeka belajar.

Referensi: 65 (1994-2022).

ABSTRAK

Emiliana Emalallan (01402190004)

PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN PENDEKATAN JOYFUL LEARNING MELALUI METODE PRAKTIKUM PADA MATERI TITIK BERAT KELAS XI IPA

(xv + 26 halaman: 1 gambar; 8 tabel; 49 lampiran)

Pembelajaran berjalan efektif bila siswa merasa nyaman, tidak tertekan, dan termotivasi untuk bertanya, berpendapat, mencoba, dan mengeksplor pembelajaran secara mandiri. Pada salah satu sekolah Kristen di Jakarta, peneliti menjumpai kurangnya pembelajaran yang kontekstual sehingga beberapa siswa sulit memahami konsep Fisika dan mengintegrasikannya. Kendala ini mempengaruhi respon siswa dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan guru yang terampil dalam merancang dan menyajikan pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan *Joyful Learning* melalui metode praktikum. Guru merupakan wakil Allah yang diberi kemampuan untuk mengelola dan manajemen kelas sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa sebagai *Imago Dei* memiliki kemampuan untuk terus belajar untuk mengenal Tuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan *Joyful Learning* melalui metode praktikum pada materi Titik Berat kelas XI IPA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pendekatan *Joyful Learning* dengan metode praktikum terbukti mampu mengatasi kendala kurangnya pembelajaran kontekstual dengan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Fisika sehingga siswa menikmati pembelajaran, memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi, dan menerapkan konsep yang dipelajari. Peneliti menyarankan diadakannya pretest sebelum dan posttest sesudah praktikum, memberikan soal-soal analisis yang terstruktur pada LKS, serta memikirkan persiapan praktikum yang efektif dan efisien untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Pembelajaran kontekstual, Metode Praktikum, Pendekatan *Joyful Learning*

Referensi: 71 (1994-2022).